

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
DI TK AL-WASHLIYAH ALUE NAGA BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:
Rafnalia
1611070016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
DI TK AL WASHLIYAH ALUE NAGA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 23 Agustus 2021

Pembimbing I



Dewi Sartika, M.Pd
NIDN. 1309098501

Pembimbing II



Fitriani, M.Ed
NIDN. 1325019301

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN : 0031126364

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli.....	8
2.2 Teori Metode Bernyanyi.....	10
2.3 Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris.....	20
2.4 Kajian tentang Anak Usia Dini.....	26
2.5 Penelitian Yang Relevan	33
2.7 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Latar Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Prosedur Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Pelaksanaan Penelitian.....	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.2 Pembahasan	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi global untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia, sehingga penting untuk dikuasai setiap individu. Bahasa Inggris sebaiknya dikenalkan sedini mungkin. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing daripada orang dewasa (Santrock, 2011:313). Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris sejak dini, maka anak akan mudah mengakses informasi dan teknologi.

Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir (Susanto, 2011:73). Sejalan dengan hal itu, Yusuf dan Sugandhi (2011:62) juga menyatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Sehubungan dengan hal tersebut , maka kemampuan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris menjadi diperlukan karena bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan global. Dengan pengenalan bahasa Inggris sejak dini, maka anak akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik.

Menurut Christina (2010) anak-anak usia 3-6 tahun paling cepat memahami bahasa Inggris apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata atau ungkapan dalam bahasa Inggris. Penelitian yang dilakukan Johnson dan Newport dalam (Santrock, 2011: 313) menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang

mulai tinggal di Amerika sejak usia 3-7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik dibandingkan anak yang lebih tua atau orang dewasa. Hal ini dikarenakan anak mempunyai *short* dan *long term memory* yang lebih baik dibandingkan orang dewasa dan masa peka belajar bahasa. Disamping itu faktor interaksi yang terus menerus juga sangat disarankan untuk membantu anak belajar bahasa asing

Musfiroh (2012:6) mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yakni mengenal dan memproduksi suara), perkembangan kosakata, perkembangan semantik dan makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusunan kalimat, dan perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi sesuai dengan norma konvensi. Sejalan dengan itu Hurlock (2012:151), mengemukakan bahwa salah satu tugas utama dalam belajar berbicara adalah anak harus meningkatkan jumlah kosakatanya. Sehingga kosakata adalah salah satu faktor penting dalam belajar bahasa anak. Mengenalkan kosakata baru pada anak akan meningkatkan kemampuan berbahasanya. Kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat segala informasi dan pemakaian kata dalam bahasa.

Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris sangat penting diterapkan pada anak usia dini karena bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional, sehingga penting untuk dikenalkan agar anak mampu menguasai bahasa Inggris sejak dini. Penguasaan Bahasa Inggris memerlukan bekal kosakata yang banyak. Maka dari itu penting untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak sejak dini.

Berdasarkan percakapan dengan Guru kelas TK B di sekolah tempat penelitian, peneliti menemukan masalah pada penguasaan kosakata anak dan pengajaran kosakata. Beliau mengatakan bahwa memang ada mata pelajaran bahasa

Inggris di sekolah, tetapi tampaknya anak maupun gurunya kesulitan dalam belajar dan mengajar bahasa Inggris, salah satunya kosa kata. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi anak yang berbeda dengan bahasa ibu dan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh anak. Oleh karena itu, anak harus belajar lebih rajin dalam menguasai bahasa Inggris. Guru juga berharap bahwa anak dapat menguasai kosakata bahasa Inggris secara maksimum. Sedubun dan Tulung (2017) menjelaskan bahwa kompetensi bahasa Inggris secara lisan sangat penting untuk interaksi sesama individu, dimana-mana orang menggunakan bahasa Inggris setiap hari. Di era global ini, banyak orang menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan itu membuat orang yang datang dari negara yang berbeda untuk menjadi lebih mudah dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Peneliti juga telah melakukan survey di TK Al-Washliyah dan seperti guru belum menemukan metode yang cocok untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Kosakata dalam bahasa Inggris anak belum berkembang dengan baik, misalnya sulit bagi mereka untuk mengekspresikan pendapat mereka ketika pelajaran berlangsung dan untuk menjawab apa yang ditanyakan guru. Ketika anak berbicara pun mereka masih perlu bantuan dan motivasi dari guru. Disamping itu, berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh pada tanggal 11 Februari 2020, Bahasa Inggris diajarkan dengan metode ceramah, yaitu guru menunjukkan suatu gambar dan menyebutkan Bahasa Inggrisnya. Setelah itu anak diminta menyebutkan arti dari kata-kata tersebut yang akhirnya hanya 4 anak yang dapat menjawab di kelas dengan bantuan guru. Dari hasil pengamatan

tersebut, dengan cara guru yang demikian dari 14 orang anak hanya 3 orang anak yang dapat mengingat kosakata yang diajarkan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya guru melakukan perubahan kearah yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan, guru bisa menggunakan metode pembelajaran lain yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Rafiqah (2008) menunjukkan bahwa bermain gambar bisa meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak karena melalui bermain gambar ini anak-anak akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Inggris baru. Nuranti (2017) pun melakukan penelitian dengan media permainan roda berputar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Dari dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris itu sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan, diantaranya melalui bercerita, bermain peran, seni dan kerajinan tangan, permainan, gerak dan lagu yang didalamnya termasuk nyanyian, dan sebagainya. Metode yang digunakan hendaknya dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dicapai.

Seperti yang kita tahu anak-anak sangat senang mengetahui banyak hal yang baru. Salah satu caranya adalah membuat situasi belajar yang menarik dan kreatif contohnya dengan memberikan pelajaran tentang bernyanyi atau menyelipkan bernyanyi dalam setiap pembelajaran, sehingga anak-anak dapat mengetahui kosakata baru melalui bernyanyi.

Metode pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK termasuk meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia TK, metode pembelajaran dapat dipergunakan untuk membangun pemahaman penguasaan kosakata. Untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris yang belum optimal maka diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah anak untuk menambah penguasaan kosakata bahasa Inggris, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi. Seperti dalam (Eryani, 2014:5) dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, yang dapat membantu anak untuk mendapatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna.

Lagu dan irama merupakan bagian penting dari kehidupan anak-anak dan juga merupakan alat atau media pembelajaran bahasa untuk anak (Kasihani, 2012:114). Sehingga lagu bisa menjadi cara yang efektif untuk belajar kosakata baru dan memperbaiki cara pengucapan. Melalui bernyanyi pula anak bisa mengembangkan aspek-aspek lainnya seperti kognitif, karena dia bisa mengingat lirik lagu, fisik- motorik, saat anak sedang bernyanyi mereka bisa sambil melakukan gerak, juga sosial emosi bisa dikembangkan saat mereka bernyanyi bersama.

Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga melalui bernyanyi perkembangan bahasa anak dapat distimulasi secara lebih optimal, (Fadlilah, 2012:175). Menyanyi menjadi stimulasi yang positif untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak. Anak akan terbiasa mengingat lirik- lirik lagu yang sudah diberikan orang tua atau guru.

Dengan demikian, metode bernyanyi sangat dimungkinkan digunakan untuk meningkatkan perbendaharaan kata pada anak. Penelitian ini akan menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak. Dengan siklus kajian, menelaah apakah metode bernyanyi dapat memperbaiki proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak dan dapat meningkatkan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada telah diuraikan bahwa peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan penguasaan kosakata bahasa inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.
2. Kurang bervariasinya metode yang digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.
3. Kurangnya stimulasi pada anak untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode bernyanyi dalam

meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yaitu “Apakah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang karya ilmiah khususnya penelitian eksperimen ini dan juga menambah pengalaman peneliti untuk mengajar di lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Bagi Guru

- a) Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode mengajar dalam meningkatkan penguasaan kosakata khususnya bahasa asing
- b) Memperkaya strategi guru dalam menyediakan proses pembelajaran melalui pembelajaran bernyanyi.

3. Bagi Anak

Adanya penelitian ini diharapkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak meningkat di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.7 Definisi Operasional

1. Penguasaan Kosa Kata

Penguasaan kosakata merupakan pemahaman dalam memahami suatu perbendaharaan kata. Kosakata yang dikenalkan pada anak usia dini dimulai dari benda, nama-nama sayur, buah, anggota tubuh dan angka. Pada penelitian ini, anak usia dini dapat dikenalkan kalimat yang sederhana seperti nama-nama buah-buahan.

2. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah kegiatan dengan bunyi suara yang berirama. Maka pembelajaran bahasa Inggris dengan metode bernyanyi merupakan cara untuk dapat memahami pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan suatu nyanyian atau suara yang berirama.